

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan jaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang.

Di samping mengusahakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah perlu melakukan pemerataan pendidikan dasar bagi setiap Warga Negara Indonesia, agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas, seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan dewasa ini dibagi menjadi 3 bagian pokok, yaitu kognitif (pemahaman), psikomotor (kinerja) dan afektif (sikap). Masing-masing bagian memiliki batasannya penilaian tersendiri. Setiap mata pelajaran pada umumnya mengandung 3 bagian tersebut, khusus untuk bagian afektif dapat diterapkan langsung pada bagian kognitif dan psikomotor. Kegiatan pembelajaran pada tingkat SD, SMP, SMA/SMK tidak dapat terlepas dari penilaian, sebagai bahan penilaian ketiga aspek tersebut semestinya memiliki variabel penilaian yang berbeda satu dengan yang lainnya, sehingga kemampuan peserta didik dalam menangkap pembelajaran yang diberikan guru dapat diukur dengan lebih terarah, terutama pada tes kinerja yang menjadi patokan keberhasilan siswa tingkat SMK. Penilaian adalah kegiatan yang sistematis dalam mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka pengambilan keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu (Arifin, 2013)

Bedasarkan hasil wawancara dengan salah satu staf pengajar di SMKN 1 Cimahi diperoleh kesimpulan bahwa pada kenyataannya hanya sedikit sekolah yang menerapkan ketiga penilaian secara terpisah, sebagian besar sekolah hanya menerapkan tes kognitif sebagai patokan kelulusan tes psikomotorik dan afektif, bahkan tak sedikit yang mengabaikan tes afektif pada format penilaian. Selain itu, salah satu permasalahan tidak adanya tes kinerja adalah keterbatasan alat dan bahan, sehingga sangat perlu bagi sekolah memiliki *trainer kit* sebagai salah satu alat penunjang tes kinerja yang akan digunakan di sekolah.

Pada umumnya *trainer kit* refrigerasi tidak menggunakan *heat exchanger*, sehingga penulis merancang *trainer kit* refrigerasi dengan tambahan *heat exchanger* guna memberikan siswa pengetahuan baru antara perbedaan siklus refrigerasi pada umumnya dengan siklus refrigerasi dengan tambahan *heat exchanger*.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asesmen Kognitif dan Psikomotor Berbantuan *Trainer Kit Tube In Tube Heat Exchanger* Pada Mata Pelajaran Sistem Instalasi Refrigerasi Bagi Siswa SMK TPTU”. Mata pelajaran yang penulis ambil adalah mata pelajaran sistem instalasi refrigerasi bagi siswa SMK kelas 2.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana membuat alat tes dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan indeks pengecoh?”, maka secara umum permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut

1. Bagaimana membuat instrument asesmen kognitif berbantuan *trainer kit tube in tube heat exchanger* pada sistem refrigerasi bagi siswa SMK TPTU?
2. Bagaimana membuat instrument asesmen psikomotor berbantuan *trainer kit tube in tube heat exchanger* pada sistem refrigerasi bagi siswa SMK TPTU?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka secara umum tujuan yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

1. Dihasilkan instrument asesmen kognitif berbantuan *trainer kit tube in tube heat exchanger* pada sistem refrigerasi bagi siswa SMK TPTU.
2. Dihasilkan instrument asesmen psikomotor berbantuan *trainer kit tube in tube heat exchanger* pada sistem refrigerasi bagi siswa SMK TPTU.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran membuat *assessment* tes kognitif dan kinerja berbantuan *trainer kit tube in tube heat exchanger* pada sistem refrigerasi yang dapat digunakan oleh siswa SMK TPTU bagi peneliti dan dapat menjadi bahan rujukan dan pengembangan untuk lembaga, pengembang ilmu atau instansi yang terkait.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan skripsi ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : Memaparkan tentang teori-teori yang mendukung dalam proses perancangan ini. Teori diambil dari literatur yang berkaitan dalam pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN : Memaparkan metode dan desain peneliti

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN : Memaparkan hasil dan pembahasan yang sudah didapatkan

BAB V KESIMPULAN : Memaparkan kesimpulan dari laporan skripsi

DAFTAR PUSTAKA